

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

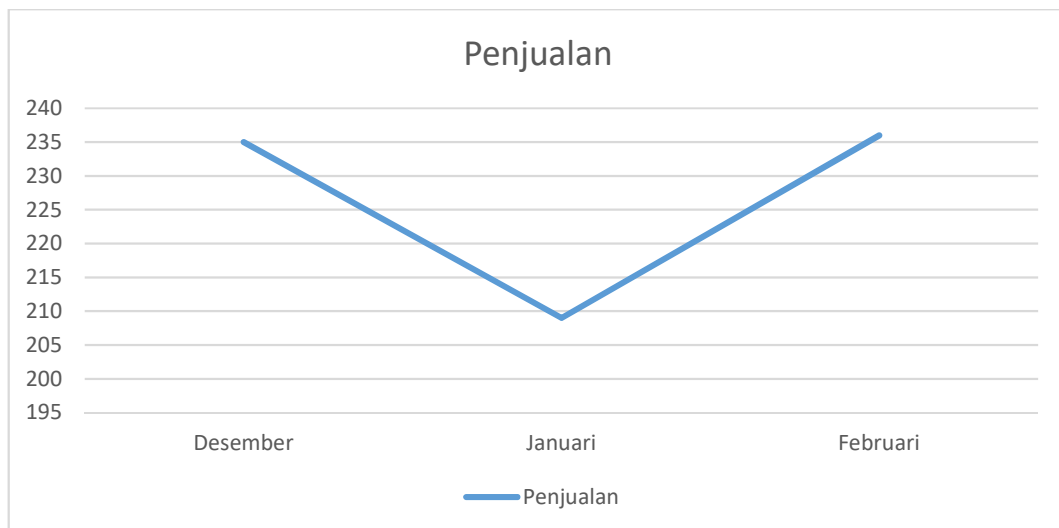
Pada dasarnya informasi merupakan sekumpulan data yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat diterima oleh akal pikiran penerima informasi tersebut dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan sebuah keputusan. Dimana data merupakan sekumpulan fakta-fakta berupa simbol, angka, suara, karakter, dan gambar yang belum diolah sehingga data belum bisa digunakan layaknya sebuah informasi. Keberadaan informasi merupakan peran yang sangat penting dalam suatu bisnis untuk mengetahui kegiatan apa yang telah terjadi dengan bisnisnya, melakukan evaluasi apakah kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan apa yang direncanakan ataupun tidak.

Pada umumnya perkembangan teknologi informasi saat ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan di dunia khususnya di Indonesia. Berbagai bisnis, perusahaan, maupun instansi pemerintah telah menggunakan sistem informasi untuk mempermudah pengolahan data dan penyimpanan data sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat.

Salah satu pemanfaatan dalam teknologi informasi yaitu menggunakan komputer sebagai sarana untuk melakukan pemrosesan data yang lebih cepat, tepat, dan akurat sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi penggunanya.

Oleh sebab itu banyak bisnis dan perusahaan-perusahaan maju yang menggunakan komputer sebagai sarana untuk pengolahan data.

Kedai Kopi Floyd Coffe merupakan salah satu bisnis kuliner yang bergerak di bidang penjualan kopi. Kedai Kopi Floyd Coffee beralamatkan di Jl. Subang No.8, Antapani Tengah, Bandung. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai proses pengolahan data penjualan kopi pada Kedai Kopi Floyd Coffe, pengolahan data penjualan masih terbilang manual. Dalam pengolahan data nya, Kedai Kopi Floyd Coffe mencatat data penjualannya kedalam buku catatan yang kemudian data tersebut diinputkan dan disimpan ke dalam aplikasi lembar kerja. Jumlah penjualan kopi memang tidak menentu tiap bulannya dengan usaha yang belum genap satu tahun ini. Contoh rata-rata penjualan selama 3 bulan terakhir ditunjukkan pada gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Grafik Penjualan
(Sumber : Kedai Kopi Floyd Coffee)

Berdasarkan data penjualan kopi pada Kedai Kopi Floyd Coffee yang di sajikan dalam bentuk grafik diatas, Kedai Kopi Floyd Coffee menjual lebih dari dua ratus kopi dalam bentuk siap saji perbulannya. Dengan banyaknya data penjualan kopi yang tiap bulannya sewaktu-waktu akan meningkat maka pengolahan data penjualan dengan cara manual akan menyebabkan proses pengolahan data penjualan menjadi rumit karena harus dilakukan secara berulang.

Pada Kedai Kopi Floyd Coffee terdapat beberapa hal yang menyangkut operasional penjualan seperti pembelian bahan baku dan stok dari ketersediaan bahan baku penjualan atau *inventory*. Untuk pendataan stok bahan baku dan pembelian bahan baku penjualan, Kedai Kopi Floyd Coffee tidak melakukan pencatatan atau pendataan ke dalam buku catatan maupun aplikasi lembar kerja. Hal ini menyebabkan tidak adanya laporan pembelian bahan baku apa saja yang sudah dibeli dan tidak adanya laporan stok bahan baku yang tersedia guna dilakukan pengecekan jumlah bahan baku yang ada dan tanggal kadaluarsa dari bahan baku tersebut. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi sebuah penelitian dengan judul **“SISTEM INFORMASI PENJUALAN MINUMAN DAN MAKANAN PADA KEDAI KOPI FLOYD COFFEE BERBASIS DESKTOP”**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Pengolahan data penjualan kopi pada Kedai Kopi Floyd Coffee dikatakan rumit karena pencatatan data penjualan dilakukan secara berulang dengan dituliskan kedalam buku catatan dan diinputkan kembali ke dalam aplikasi lembar kerja untuk mem-*backup* data penjualan kopi. Hal ini mengakibatkan pemilik tidak selalu mem-*backup* data penjualan pada aplikasi lembar kerja karena dirasa rumit. Sehingga data hanya dicatat kedalam buku catatan dan rentan terhadap potensi kertas tersobek, hilang, dan lainnya.
2. Kedai Kopi Floyd Coffee tidak memiliki laporan pembelian bahan baku penjualan dan laporan persediaan dari bahan baku yang tersedia sebab Kedai Kopi Floyd Coffee tidak melakukan pencatatan atau pendataan mengenai pembelian dan persediaan bahan baku, sehingga tidak diketahui stok bahan baku mana yang sudah habis dan stok bahan baku apa saja yang harus dibeli dan sudah dibeli .

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi penjualan minuman dan makanan yang sedang berjalan pada Kedai Kopi Floyd Coffee.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan minuman dan makanan pada Kedai Kopi Floyd Coffee.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan minuman dan makanan pada Kedai Kopi Floyd Coffee.

4. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan minuman dan makanan pada Kedai Kopi Floyd Coffee.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan serta bagaimana cara mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dan mengaplikasikan ilmu yang penulis miliki untuk merancang dan mengembangkan sistem yang berjalan pada Kedai Kopi Floyd Coffe.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diperoleh dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui permasalahan di sistem informasi penjualan minuman dan makanan yang sedang berjalan pada Kedai Kopi Floyd Coffee.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi penjualan minuman dan makanan pada Kedai Kopi Floyd Coffee berbasis desktop.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi penjualan makanan dan minuman pada Kedai Kopi Floyd Coffee guna mengetahui sistem informasi yang dibuat masih memiliki kekurangan atau tidak.

4. Untuk mengimplementasi sistem informasi penjualan makanan dan minuman pada Kedai Kopi Floyd Coffee guna membantu operasional penjualan pada Kedai Kopi Floyd Coffee.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Semoga dapat memberikan masukan dan manfaat bagi Kedai Kopi Floyd Coffee dalam pengolahan data penjualan, pembelian, dan *inventory* .

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Kegunaan penelitian ini bagi pengembangan ilmu yaitu untuk menerapkan ilmu yang telah di dapat sehingga diharapkan dapat memperluas keilmuan sebelumnya.

2. Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

3. Bagi Penulis

Kegunaan penelitian ini bagi penulis diharapkan menambah pengetahuan dalam membangun sebuah sistem.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam perancangan ini agar penyajiannya lebih terarah dan mencapai sasaran yang telah ditentukan, antara lain :

1. Sistem informasi ini membahas mengenai pengolahan data penjualan secara langsung baik itu *take away* atau ditempat.
2. Sistem informasi ini membahas mengenai pengolahan data pembelian bahan baku ke *supplier* terkait dengan ketersediaan bahan baku yang sudah kedaluwarsa ataupun sudah habis.
3. Sistem informasi ini membahas mengenai pengolahan data ketersediaan bahan baku baik bahan baku cepat habis dan bahan baku yang bisa digunakan secara berulang.
4. Pembayaran yang dilakukan oleh konsumen kepada Kedai Kopi Floyd Coffee maupun Kedai Kopi Floyd Coffee kepada *supplier* dilakukan secara tunai.
5. Sistem informasi ini menyediakan cetak laporan untuk data penjualan, pembelian bahan baku, dan ketersediaan bahan baku penjualan atau *inventory*.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kedai Kopi Floyd Coffee yang beralamat di Jl. Subang No.8, Antapani Tengah, Bandung. Adapun waktu dan kegiatan pelaksanaan penelitian ditunjukkan pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2018															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisa																
	Mengumpulkan data yang diperlukan	■	■	■	■												
	Mengidentifikasi masalah yang sedang terjadi			■	■	■											
	Mengidentifikasi data yang dibutuhkan				■	■	■										
2	Perancangan																
	Menyiapkan software yang dibutuhkan					■	■										
	Merancang sistem data secara terstruktur						■	■									
	Merancang input dan output							■	■								
	Perancangan struktur menu							■	■	■							
3	Pengkodean							■	■	■	■	■	■				
4	Pengujian														■	■	■

1.7. Kesimpulan dan Saran

1.7.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari bab ini Kedai Kopi Floyd Coffee masih mengelola data operasional penjualannya dengan cara yang manual seperti mencatat data penjualan kedalam buku catatan, tidak melakukan pencatatan terhadap bahan baku dan pembelian bahan baku.

1.7.2. Saran

Dengan meningkatnya intensitas konsumen yang datang berkunjung dari waktu ke waktu membuat pentingnya pemanfaatan teknologi komputer atau sistem informasi terkomputerisasi guna memudahkan pencatatan aktivitas yang menyangkut operasional penjualan seperti pembelian bahan baku dan persediaan bahan baku. Diharapkan kedepannya Kedai kopi Floyd Coffee dapat menerapkan sistem informasi terkomputerisasi guna mempermudah operasional penjualan.

1.8. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang akan dilakukan dalam penyusunan tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian yang meliputi kegunaan praktis dan kegunaan akademis, pembatasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori yang diambil dari beberapa literatur. Bab ini menjelaskan mengenai konsep sistem, konsep dasar informasi, konsep sistem informasi, penjelasan mengenai tema yang diambil seperti penjualan, pembelian, dan persediaan atau *inventory*, pengertian mengenai metode pengembangan sistem yang diambil, juga menjelaskan mengenai dasar aplikasi yang diambil seperti misalnya desktop serta menjelaskan aplikasi pendukung dari sistem informasi tersebut.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran mengenai objek penelitian seperti sejarah singkat mengenai tempat penelitian, visi dan misi dari tempat penelitian tersebut, dan struktur organisasi, metode yang dipakai dalam penelitian seperti

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang perancangan sistem yang meliputi tujuan perancangan sistem, gambaran umum sistem yang diusulkan, perancangan prosedur yang diusulkan, perancangan basis data, dan mendeskripsikan mengenai perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan, implementasi dan pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang disampaikan penulis kepada pihak yang bersangkutan dari tempat penelitian dengan hasil dari penelitian yang dilakukan.

